

## ABSTRAK

**Tony Lizardo. 031214253019. 2014. PENYALAHGUNAAN JABATAN NOTARIS TERKAIT AKTA OTENTIK YANG DIBUAT SECARA TANGGAL MUNDUR DAN PROFORMA.** Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Airlangga urabaya. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis akta otentik yang dibuat secara tanggal mundur dan proforma merupakan tindak pidana pemalsuan surat serta mengetahui dan menganalisis tanggung jawab yang dilakukan oleh notaris yang bersangkutan dalam hal penyalahgunaan jabatan notaris. Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (statute approach), pendekatan konsep (conceptual approach) dan pendekatan kasus (case approach).

Dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Peraturan Jabatan Notaris menegaskan bahwa notaris sebagai pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang ini atau berdasarkan undang-undang lainnya. Akta yang dibuat secara tanggal mundur dan proforma merupakan akta notaris, tetapi tidak didasarkan sesuatu hal yang sebenarnya, tidak sungguh-sungguh atau sifatnya pura-pura. Pembuatan akta demikian sebagai terobosan yang dilakukan oleh notaris bersama dengan klien sebagai jalan keluar (jalan pintas) atas permasalahan hukum yang didapat, yang mana apabila notaris terbukti memfasilitasi pembuatan akta yang dibuat secara tanggal mundur dan proforma tersebut dapat dikenakan pasal 264 KUHP jo Pasal 55 KUHP.

Kata Kunci : Notaris, Tanggal mundur, Proforma